



LAPORAN TUGAS AKHUR

Dibuat untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Teknik pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Srivijaya

Oleh:

VITA PERMATA SARI 03033110151

UNIVERSITAS SRIWIJAYA FAKULTAS TEKNIK JURUSAN TEKNIK SIPIL 2005 5 625.7 Sm m 2005

Jalen Keija Tanguman lake lintes

MANAJEMEN LALU LINTAS DI KAWASAN CBD SUDIRMAN KOTA PALEMBANG

40 M





LAPORAN TUGAS AKHIR

Dibuat untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Sarjana Teknik pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya

Oleh:

VITA PERMATA SARI 03033110151

R.14039

14400

UNIVERSITAS SRIWIJAYA FAKULTAS TEKNIK JURUSAN TEKNIK SIPIL 2005



TANDA PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA

: VITA PERMATA SARI

NIM

: 03033110151

JURUSAN

: TEKNIK SIPIL

JUDUL

: MANAJEMEN LALU LINTAS DI KAWASAN

CBD SUDIRMAN KOTA PALEMBANG

Inderalaya,

Februari 2006

Ketua Jurusan,

Jr. H. Imron Fikri Astira, MS

EKNIK NIP 131 472 645



TANDA PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA

: VITA PERMATA SARI

NIM

: 03033110151

JURUSAN

: TEKNIK SIPIL

JUDUL ...

: MANAJEMEN LALU LINTAS DI KAWASAN

CBD SUDIRMAN KOTA PALEMBANG

Inderalaya, Februari 2006

Dosen Pembimbing,

Dr. Ir. Joni Arliansyah, MT NIP. 132 133 346

RANGKAIAN MUTIARAKU...

"Walaupun Banyak Badai Halangan dan Rintangan yang kualami ditiap Langkahku, Selalu Kuingat, ALLAH SWT tidak akan Memberikan Cobaan diluar batas Kemampuanku...."

"Pasti ada Hikmah dibalik dari semua yang terjadi pada diriku, karena itu selalu kuyakin ALLAH SWT akan selalu memberikan yang terbaik untukku..."

KUPERSEMBAHKAN KEPADA YANG TERKASIH...

- 1. Ayah dan Ibuku atas doa & cintanya yang terdalam;
- 2. Dang&k' opan, Inga&k' bambang, k'oyong&y'azra serta k'jimotku yang mbul...
 - 3. Ponakan2ku yang lucu dan imoet-imoet...
 - 4. All of my Family...Datuk, yesot, gede, dll ...
- 5. Pendamping hidupku, terima kasih untuk cinta dan kesetiannya, aku sayang kamu...
 - 6. Semua temen2 terbaekku
 - 7. Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena atas berkat, rahmat, hidayah, kekuatan dan kesabaran yang telah diberikan oleh-Nya jualah maka Laporan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan mengambil judul "MANAJEMEN LALU LINTAS DIKAWASAN CBD SUDIRMAN KOTA PALEMBANG" tepat pada waktunya.

Skripsi ini disusun dalam rangka penyelesaian program studi Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil Universitas Sriwijaya dan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Jurusan Teknik Sipil Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini tidak lupa disampaikan ucapan terima kasih yang sebesarbesarnya kepada :

- Ayah dan ibunda tercinta dan tersayang yang selalu mendoakan akan keselamatan dan keberhasilanku;
- 2. Bapak Ir.H. Imron Fikri Astira, MS selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya;
- Bapak Dr. Ir. Joni Arliansyah, MT selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan-masukan, saran dan nasehat yang bersifat membangun untuk lebih maju;
- 4. Ibu Ir. Hj. Erika Buchari, MSc selaku Pembimbing Akademik;
- 5. Bapak Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Selatan beserta staf;
- 6. Rekan rekan kuliah Ekstention Universitas Sriwijaya angkatan 2003;
- 7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk menjadikan Laporan Tugas Akhir ini lebih baik lagi.

Akhimya diharapkan semoga Laporan Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, khususnya Manajemen Lalu Lintas Kota Palembang dalam hal peningkatan kinerja lalu lintas kota di Kawasan CBD Kota Palembang.

Inderalaya, Januari 2005

Penulis

VITA PERMATA SARI NIM. 03033110151

DAFTAR ISI

Halaman .	Judul	i
	Persetujuan	ii
	gantar	iv
	Zantai	vi
		ix
	abel	xii
Daftar G	ambar	
Daftar La	ampiran	xiii
BAB I.	PENDAHULUAN	
	1.1 Latar Belakang	1
	1.2 Perumusan Masalah	3
	1.3 Tujuan Penelitian	3
	1.4 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah	4
	1.5 Batasan Masalah	4
	1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB II.	TINJAUAN PUSTAKA	
	2.1 Gambaran Umum Kondisi Kota Palembang	7
	2.1.1 Letak Geografis dan Administratif	7
	2.1.2 Kependudukan	8
	2.1.3 Kondisi Sosial Ekonomi	9
	2.1.4 Sistem transportasi	9
	MANAGER (COCATE)	vi
	Tancis II 27 MAD 2008	

	2.2 Kapasitas Jalan	14
	2.3 Kapasitas Persimpangan	19
	2.4 Kapasitas Persimpangan Prioritas	22
	2.5 Unjuk Kerja Lalu Lintas	25
	2.6 Pelaksanaan Survey	27
	2.7 Simulasi Model Aplikasi Program Contram versi 5.0	31
BAB III.	METODOLOGI PENELITIAN	
	3.1 Tahapan Metodologi Penelitian	40
	3.1.1 Kondisi Permasalahan Secara Umum	40
	3.1.2 Pengumpulan Data	40
	3.1.3 Identifikasi Permasalahan	42
	3.1.4 Pembuatan Model Contram	42
	3.1.5 Analisis Permasalahan Lalu Lintas	42
	3.1.6 Strategi Penataan Melalui Pengembangan Alternatif	
	Pilihan	43
	3.1.7 Perbandingan Kinerja Lalu Lintas	44
	3.1.8 Kesimpulan dan Rekomendasi	45
	3.2 Metode Pendekatan Teknis	45
	3.2.1 Manajemen Lalu Lintas	45
	3.2.2 Pola Pergerakan Lalu Lintas	50

BAB IV.	ANALISA dan PEMECAHAN MASALAH	6,
	4.1 Analisis Permintaan	55
	4.1.1 Bangkitan Perjalanan Daerah Studi	55
	4.1.2 Penyebaran Perjalanan	57
	4.1.3 Pemilihan Moda	57
	4.1.4 Pembebanan Perjalanan Pada Jaringan Jalan	59
	4.2 Permasalahan dan Upaya Pemecahan Masalah	62
	4.3 Strategi Penataan	66
	4.3.1 Skenario I (Do Nothing)	66
	4.3.2 Skenario 2 (Do Something 1)	68
	4.3.3 Skenario 3 (Do Something 2)	73
	4.3.4 Skenario 4 (Do Something 3)	77
	4.4 Perbandingan Unjuk Kerja Jaringan Jalan Antara Skenario	
	Do Nothing dan Skenario Do Something	81
BAB V.	KESIMPULAN dan SARAN	
	5.1 Kesimpulan	90
	5.2 Saran	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Banyaknya Penduduk dan Rata – Rata Kepadatan Penduduk di	
Kota Palembang	8
Tabel 2.2. Ruas – Ruas Jalan Yang terdapat Pada Daerah Penelitian	10
Tabel 2.3. Trayek – Trayek Yang melewati Daerah Penelitian	11
Tabel 2.4. Pertumbuhan Kendaraan Di Kota Palembang tahun 1999-2003	12
Tabel 2.5. Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan Dalam Kota Palembang	12
Tabel 2.6. Nama. Tipe. Luas Terminal Dalam Kota Palembang	13
Tabel 2.7. Kapasitas Dasar (Co)	15
Tabel 2.8. Faktor Fcsp	15
Tabel 2.9. Faktor Penyesuaian Kapasitas Fcw Jalur Lalu Lintas	16
Tabel 2.10 Faktor Fcsf Untuk Jalan Dengan Kerb	17
Tabel 2.11 Faktor Fcsf untuk jalan Dengan Bahu Jalan	18
Tabel 2.12 Faktor Ukuran Kota (Fcs)	18
Tabel 2.13 Faktor Ukuran Kota	20
Tabel 2.14 Faktor Gesekan Samping (Fsf)	20
Tabel 2.15 Kapasitas Dasar	22
Tabel 2.16 Tipe Persimpangan	23
Tabel 2.17 Faktor Koreksi Lebar Mulut Samping	23
Tabel 2.18 Faktor Koreksi Median	23
Tabel 2.19 Faktor Koreksi Ukuran Kota	24
Tabel 2.20 Faktor Koreksi Lingkungan	24
Tabel 2.21 Karakteristik Tingkat Pelayanan Ruas Jalan	26

	Tabel 4.1 Persentase Penggunaan Moda	58
	Tabel 4.2 Unjuk Kerja Ruas Jalan Yang Bermasalah Tahun 2005	63
	Tabel 4.3 Penyebab Rendahnya Kineria Ruas Jalan di CBD Sudirman	65
	Tabel 4.4 Kegiatan Dalam Strategi Penataan Manajeman lalu Lintas di	
	Kawasan CBD Sudirman Kota Palembang Strategi 1	67
· ·	Tabel 4.5 Uniuk Keria Lalu Lintas Skenario I (Do Nothing) Tahun 2005	68
	Tabel 4.6 Unjuk Keria Ruas Jalan Skenario 2 (Do Something 1) Tahun	
	2005	70
	Tabel 4.7 Unjuk Keria Lalu Lintas Skenario 2 (Do Something 1) Tahun	
	2005	71
	Tabel 4.8 Unjuk Kerja Ruas Jalan Skenario 3 (Do Something 2) Tahun	
	2005	74
	Tabel 4.9 Unjuk Keria Lalu Lintas Skenario 3 (Do Something 2) Tahun	
	2005	75
	Tabel 4.10 Unjuk Kerja Ruas Jalan Skenario 4 (Do Something 3) Tahun	
	2005	78
	Tabel 4.11 Unjuk Kerja Lalu Lintas Skenario 4 (Do Something 3) Tahun	
	2005	79
	Tabel 4.12 Perbandingan V/C Ratio antara skenario Do Nothing dengan	
	Skenario Do Something	81
E) to the second of the second	Tabel 4.13 Perbandingan Kecepatan (kendaraan/jam) antara skenario Do	
	Nothing dengan Skenario Do Something	83

l'abel 4.14 Perbandingan Rata-rata antrian (kendaraan) antara skenario Do	
Nothing dengan Skenario Do Something	85
Tabel 4.15 Perbandingan Waktu antrian (detik) antara skenario Do Nothing	
dengan Skenario Do Something	87

DAETAD CAMBAD

Gambar 1.1. Peta Jaringan Jalan (BI) Sudirman	•
Gambar 2.1 Bagan Alir Proses Penggunaan Perangkat Lunak Contram	38
Gambar 3.1 Bagan Alir Metodologi Penelitian	39
Gambar 4.1 Peta Pembagian Zona di Kawasan CBD Sudirman	56
Gambar 4.2 Bangkitan Perjalanan Setiap Zona	57
Gambar 4 3 Percentase Pemilihan Moda	58
Gambar 4.4 Peta Kodifikasi Jaringan Jalan CBD Sudırman	61
Gambar 4.5 Manajemen Lalu Lintas Kawasan CBD Sudırman (Skenario II)	72
Gambar 4.6 Manaiemen Lalu Lintas di Kawasan CBD Sudırman Kota	
Palembang (Skenario III)	76
Gambar 4.7 Manaiemen Lalu Lintas di Kawasan CBD Sudirman Kota	
Palembang (Skenario IV)	80
Gambar 4.8 Perbandingan V/C Ratio antara skenario Do Nothing dengan	
Skenario Do Something	82
Gambar 4.9 Perbandingan Kecepatan (kendaraan/iam) antara skenario Do	
Nothing dengan Skenario Do Something	84
Gambar 4.10 Perbandingan Rata-rata antrian (kendaraan) antara skenario	
Do Nothing dengan Skenario Do Something	86
Gambar 4.11 Perbandingan Waktu antrian (detik) antara skenario Do	
Nothing dengan Skenario Do Something	X X

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Inventarisasi Jaringan Jalan di Kawasan CBD Sudirman

Kota Palembang

Lampiran 2 : O/D Matrik Kendaraan

Lampiran 3 : Rincian Masukan Data Program Contram

Lampiran 4 : Data Input Program Contram

Lampiran 5 : Data Output Program Contram

Lampiran 6 : Gambar Upaya Peningkatan Kinerja Jaringan Jalan di Kawasan

Sudirman Kota Palembang

Lampiran 7 : Kartu Asistensi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pertumbuhan dan perkembangan kota sebagai tempat kegiatan manusia dalam berbagai aktifitasnya yang beraneka ragam, akan sangat memerlukan adanya sarana dan prasarana transportasi yang memadai. Oleh karena itu penyelenggaraan transportasi yang aman, cepat, lancar, tertib dan teratur, nyaman serta efisien perlu diwujudkan dalam rangka menunjang intensitas perkembangan perkotaaan.

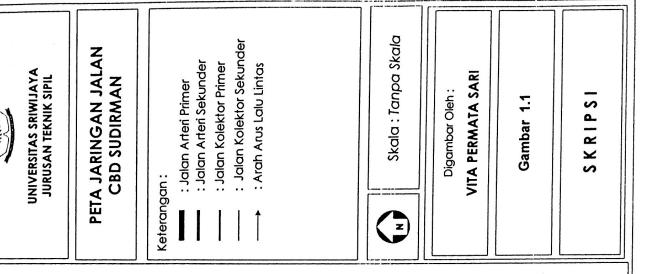
Adapun upaya yang dilakukan untuk mewujudkan penyelenggaraan transportasi seperti kondisi diatas, selain penyediaan sarana dan prasarana transportasi yang baik harus juga dibarengi oleh manajemen dan rekayasa lalu lintas sehingga menghasilkan untuk kinerja lalu lintas yang optimal dalam memenuhi permintaan transportasi yang ada. Idealnya pengembangan jaringan jalan dan tata guna lahan sebagai sistem yang tidak terpisahkan seharusnya sejalan dengan wilayah sekitarnya, karena adanya keterkaitan antar wilayah regional tersebut, menuntut adanya keterpaduan dalam menjalankan sistem sehari-hari.

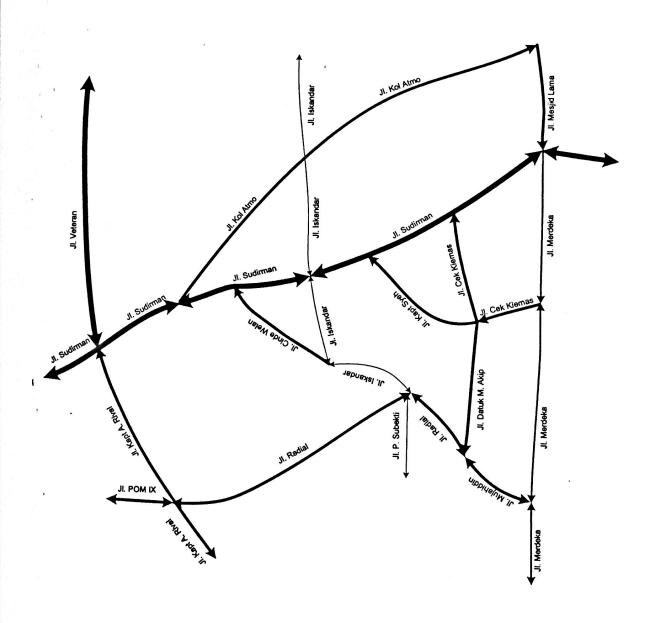
Sejalan dengan meningkatnya fungsi dan peranan Kota Palembang sebagai Ibu Kota Propinsi Sumatera Selatan maka Kota Palembang harus segera mengantisipasi dan mewaspadai mulai dari sekarang terhadap permasalahan-permasalahan transportasi yang semakin rumit dimasa mendatang dimana kelancaran lalu lintas pada Kota Palembang mutlak diperlukan.

Terjadinya suatu permasalahan lalu lintas, seperti sering terjadinya kemacetan lalu lintas, kepadatan lalu lintas dan tingkat kinerja pelayanan lalu lintas yang buruk biasanya terjadi dikawasan CBD pada suatu wilayah tertentu. CBD adalah singkatan dari Central Bussiness Distrik, menurut Prof. Dr. Suryadinata di dalam bukunya yang berjudul "Manajemen Rekayasa Lalu Lintas" disebutkan pengertian secara umum dari CBD itu sendiri, CBD yaitu berupa suatu kawasan yang merupakan pusat dari perdagangan, pusat pertokoan, pusat pemukiman maupun pusat perkantoran yang menyebabkan orang selalu melakukan perjalanan ataupun pergerakan baik pergerakan kedalam maupun pergerakan keluar sehingga berakibat terjadinya bangkitan dan tarikan perjalanan di kawasan tersebut.

Pada wilayah Sumatera Selatan khususnya Kota Palembang, terdapat kawasan CBD Kota Palembang, salah satunya adalah di kawasan Sudirman yang merupakan pusat perkantoran dan pusat perdagangan.Dari beberapa ruas jalan yang ada di kawasan CBD Sudirman Kota Palembang, Jalan Sudirman sangat memberikan kemudahan bagi wilayah disekitarnya karena Jalan Sudirman merupakan jalan arteri primer yang menghubungkan daerah hulu dan hilir. Ruas-ruas jalan yang berada dalam kawasan tersebut meliputi:

- 1. Jl. Jendral Sudirman
- 2. Jl. Kapten. Arivai
- 3. Jl. Kolonel Atmo
- 4. Jl. Letkol Iskandar
- 5. Jl Veteran
- 6. Jl. Merdeka
- 7. Jl. Cek A. Kiemas
- 8. Cinde Welan
- 9. Jl. Radial
- 10. Jl. Kapt. Cek Syeh
- 11. Jl. Mujahiddin
- 12. Jl. Datuk M. Akip
- 13. JL. POM IX
- 14. Jl. Mesjid Lama
- 15. Jl. Pangeran Subekti





1.2 PERUMUSAN MASALAH

Menurut sumber dari buku pedoman lalu lintas yang dikeluarkan oleh Departemen Perhubungan RI tahun 2001, faktor – faktor penyebab kemacetan lalu lintas, yaitu berupa rendahnya kesadaran dan kedisiplinan pengemudi terhadap peraturan-peraturan lalu lintas, rendahnya kedisiplinan para penumpang angkutan umum, kurangnya prasarana-prasarana lalu lintas berupa rambu-rambu petunjuk lalu lintas, kurangnya tindakan yang tegas dari aparat yang terkait, dll.

Pada penulisan ini, perumusan permasalahannya yaitu berupa sering terjadinya kemacetan di kawasan CBD Sudirman Kota Palembang, karena kondisi seperti sekarang ini, telah menyebabkan kemacetan pada beberapa ruas jalan yang berkaitan dengan kawasan CBD Sudirman Kota Palembang tersebut, yaitu dengan terdapatnya banyak pejalan kaki yang menyebrang jalan dengan tidak menggunakan jembatan penyebrangan, kondisi parkir yang tidak teratur, tukang becak yang menunggu calon penumpang pulang dari pasar, serta angkutan umum yang berhenti di sembarang tempat.

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Bertitik tolak dari permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka dipandang perlu untuk dilakukan suatu penelitian lebih lanjut tentang manajemen penataan lalu lintas yang meliputi perbaikan kondisi existing guna pengembangan transportasi di Kota Palembang.

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Melakukan evaluasi unjuk kerja lalu lintas yang ada (eksisting) dengan memperhatikan tingkat pelayanan seluruh ruas jalan di daerah studi melalui indikator yang mempengaruhinya antara lain v/c ratio, kecepatan, kepadatan, waktu perjalanan dan antrian;

2. Melalukan manajemen pergerakan lalu lintas yang efisien dan menyeluruh pada daerah studi, dengan melakukan berbagai alternatif penyelesaian masalah yang diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada dikawasan tersebut sehingga dapat mencapai tingkat manajemen yang lebih baik.

1.4 RUANG LINGKUP PERMASALAHAN

Dalam skripsi ini mengambil daerah studi di kawasan CBD Sudirman Kota Palembang. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan aksesibilitas di kawasan tersebut dengan melakukan kegiatan manajemen dan rekayasa lalu lintas, adapun pengertian dari aksesibilitas adalah kemudahan dalam melakukan perjalanan ataupun pergerakan.

Berikut ruang lingkup permasalahan yang akan menjadi tolak ukur pembahasan pada penulisan ini , yaitu manajemen lalu lintas dengan menggunakan berbagai alternatif pemecahan permasalahan mengenai kemacetan yang terjadi pada daerah studi yang terdiri dari 15 ruas jalan serta persimpangan yang ada pada ruas jalan tersebut baik dengan pengendalian (controlled) maupun tanpa pengendalian.

1.5 BATASAN MASALAH

Batasan permasalahan dalam penulisan ini dilakukan untuk memudahkkan dalam pengumpulan data, analisis data dan pengolahan lebih lanjut. Adapun batasan-batasan dalam penulisan ini adalah :

- Daerah studi yaitu kawasan CBD Sudirman Kota Palembang, yang terdiri dari 15 ruas jalan yang terkait pada kawasan tersebut;
- Strategi penataan hanya dikonsentrasikan pada analisa permasalahan secara teknis untuk kendaraan (Bus, Car, Lorrie) yang ada diruas jalan dan persimpangan;

- c. Skenario penataan dibatasi dalam 4 (empat) strategi yaitu do nothing, do something1, do something 2 dan do something 3 berdasarkan pemecahan masalah dengan menggunakan program CONTRAM;
- d. Penyebab kemacetan yang terjadi dibatasi hanya pada 3 faktor, yaitu rendahnya disiplin pengemudi angkutan, rendahnya kesadaran dari para penumpang angkutan serta kurangnya prasarana lalu lintas seperti rambu petunjuk lalu lintas.
- e. Evaluasi hanya dilakukan pada tahun dasar 2005.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Penyusunan skripsi mengenai Manajemen Lalu Lintas di Kawasan CBD Sudirman Kota Palembang, secara keseluruhan tersusun dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan ini membahas mengenai latar belakang penyusunan skripsi, perumusan masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penulisan, batasan permasalahan serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam Bab ini dibahas tinjauan pustaka yang membahas mengenai gambaran umum Kota Palembang dan daerah studi yaitu kawasan CBD Sudirman, termasuk didalamnya kondisi fisik wilayah studi, karakteristik lalu lintas dan angkutan jalan di kawasan CBD Kota Palembang saat ini (eksisting) serta beberapa literatur-literatur yang digunakan dalam pembahasan permasalahan yang ada.

BAB III METODOLOGI

Pada Bab III dibahas mengenai metode yang digunakan dalam pengumpulan data primer dan data sekunder, metode analisis yang digunakan meliputi metode penelitian dan metode pengolahan data, alur penelitian

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Memberikan uraian tentang evaluasi manajemen terhadap kinerja dari jaringan jalan yang berada di kawasan CBD Sudirman Kota Palembang, pemecahan permasalahannya serta pemberian rekomendasi pemecahan permasalahan yang merupakan hasil dari analisa data yang didapat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dan saran terhadap usulan yang dilakukan pada bab sebelumnya secara ringkas dan jelas di kawasan CBD Sudirman Kota Palembang.

DARTAR PHISTAKA

- Dephub. 1992. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 (1992) tentang Lalu lintas dan Angkutan Jalan
- Dephub . 1993. Peraturan Pemerintah Nomor 43 (1993) tentang Prasarana dan Lalu Lintas Jalan
- Dirjen. Bina Marga, 1996, Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Menuju Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang tertib, Jakarta: Putra Perdana Disain.
- Modul Kuliah STTD, 1980, "STP 2- Studi Trasnport Planning", RTTC, Jakarta.
- Modul Kuliah STTD, 1997, Aplikasi Komputer II (Contram), Pusdiklat Perhubungan Darat, Jakarta.
- Paul Disney, 1990, Karakteristik, Survai dan Peramalan Lalu Lintas, STTD,

 Bekasi,
- Roth, Gabriel, 1996, Roads in a Market Economy. Ashgate Publishing Company Limited. Hants. England.
- Shelter R.J. 1976. Highway Traffic Analysis and Design. ISBN (Revised Edition).
- Tamin, Ofyar Z. 1997, Pemodelan dan Perencanaan Transportasi, Institut

 Teknologi Bandung, Bandung.
- Tjokroadirejo, R.E. 1990, Ekonomi Rekayasa Transport, Institut Teknologi Bandung, Bandung.
- Wolfgang S. Homburger, 1996, Fundamental Of Traffic Engineering, Institute Of Transportation Studies University Of California, Berkeley.